

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskom B gedung AR Fachrudin B lantai 2 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Akuntansi yang berperan sebagai wajib pajak. Mahasiswa tersebut sudah mempelajari mata kuliah perpajakan tetapi belum pernah menghitung SPT baik secara *paper based* maupun *e-filing*. Mahasiswa akan diberikan sosialisasi serta praktek secara langsung tentang cara menghitung dan melaporkan SPT dengan *paper based* dan *e-filing*. Hal ini dilakukan agar dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk melaporkan SPT dengan menggunakan *e-filing* yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filing*.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen laboratorium. Model eksperimen menggunakan desain *one group pretest posttest*, yaitu penelitian dengan satu kelompok subjek yang diberikan perlakuan yang sama kemudian dibandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi pelatihan. Ciri dari penelitian ini adalah menggunakan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum diberi pelatihan, kemudian diobservasi lagi setelah diberi pelatihan. Dalam penelitian ini dilakukan dua kali pelatihan, yaitu pelatihan pelaporan menggunakan metode *paperbased* dan pelatihan pelaporan menggunakan metode *e-filing* dengan partisipan sebanyak 33 orang.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria yang mendukung penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi yang sudah mempelajari mata kuliah perpajakan tetapi belum pernah menghitung SPT dengan *paper based* dan *e-filing*.

Teknik pengambilan sampel didalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Peneliti membuat pengumuman eksperimen dengan tidak menyebutkan secara lugas tentang eksperimen, peneliti menggunakan istilah pelatihan (desain pengumuman terlampir).
2. Peneliti mencari *contact person* Ketua HIMA dan Ketua Angkatan S1 Akuntansi UMY 2015 dan 2016. Kemudian peneliti meminta tolong untuk membantu menginformasikan kepada anggota di setiap grup tentang pelatihan tersebut. Peneliti menginformasikan melalui media sosial (Instagram, Line, WhattsApp). Mahasiswa yang berminat dapat mendaftar melalui link yang ada pada pengumuman tersebut.
3. Setelah pengumuman tersebar, selanjutnya peneliti merekap rekapitulasi dari link google form, dimana calon peserta eksperimen yang mendaftar sebanyak 41 orang (daftar rekapitulasi terlampir).
4. Dari rekapitulasi sebanyak 41 orang pendaftar, yang hadir pada saat pelaksanaan adalah 33 orang.
5. Semua partisipan eksperimen yang berjumlah 33 orang tersebut lolos dalam *manipulation check* yang dilakukan oleh peneliti diakhir pelatihan, sehingga semua partisipan dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan paradigma eksperimental berupa *with in-subject*, yaitu subjek akan diberikan perlakuan yang sama di dalam eksperimen. Penelitian ini menggunakan *software* yang dibuat sama persis dengan *e-filing* milik Direktorat Jenderal Pajak yang dimodifikasi untuk tujuan penelitian. Dengan modifikasi ini partisipan dapat mengirim file hasil pengerjaan soal dengan *e-spt* ke *e-filing*. Nantinya subjek akan diminta menggunakan *software* tersebut setelah diberi pelatihan.

Pengumpulan data dilakukan melalui eksperimen di laboratorium komputer. Di dalam eksperimen ini, partisipan akan menjalani dua sesi. Sesi pertama partisipan akan diberikan sosialisasi serta praktek perhitungan dan pelaporan SPT menggunakan *paper based*. Kemudian partisipan diminta untuk menghitung SPT dengan menggunakan *paper-based*. Sesi kedua partisipan akan diberikan sosialisasi serta praktek perhitungan dan pelaporan SPT menggunakan *e-filing*. Selanjutnya partisipan diminta mengaktifkan *timer* terlebih dahulu sebelum mengerjakan dan mematikan *timer* ketika selesai mengerjakan. Setelah *timer* diaktifkan, partisipan diminta untuk menghitung SPT dengan menggunakan *e-filing*. Data diambil dengan membandingkan waktu dan nilai yang diperoleh dari sesi pertama dan sesi kedua. Kemudian partisipan diminta untuk memberikan pendapatnya tentang kedua metode pelaporan tersebut.

##### **1. Protokol Eksperimen**

Peserta yang hadir menjadi partisipan pelatihan. Partisipan hadir ke ruangan penelitian pada hari yang sudah ditentukan. Sebelum memasuki ruangan, partisipan diminta untuk menandatangani daftar presensi kehadiran dan mengambil undian tempat duduk secara acak. Untuk randomisasi dan menghindari ketidakpuasan partisipan karena menginginkan tempat duduk tertentu, asisten peneliti menjelaskan bahwa undian tersebut untuk mendapat *doorprize*. Setelah semua duduk sesuai nomor undian

kursi, partisipan diminta untuk membuka amplop yang berada di meja. Amplop tersebut berisi tiga kode kertas, yaitu Kode A, Kode B, dan Kode C. Selanjutnya partisipan diminta untuk membuka serta mengisi kode kertas A yang berisi lembar kesediaan mengikuti pelatihan. Jika partisipan setuju, maka dapat melanjutkan untuk mengikuti pelatihan tetapi jika partisipan keberatan, maka dipersilahkan untuk meninggalkan ruangan penelitian.

Setelah partisipan menandatangani lembar kesediaan, partisipan diminta untuk memasukkan kembali lembar kesediaan ke dalam amplop. Selanjutnya partisipan diberikan penjelasan tentang apa saja yang dilakukan pada pelatihan ini. Kemudian partisipan diminta untuk membuka kode kertas B yang berisi latihan soal SPT dengan menggunakan metode *paper based*. Sebelum mengerjakan soal, partisipan diminta untuk mengaktifkan *timer* yang terdapat pada komputer masing-masing. Setelah *timer* aktif, partisipan mengerjakan latihan soal tersebut dibantu oleh asisten peneliti hingga selesai. Setelah selesai mengerjakan, partisipan diminta untuk menghentikan timer dan memasukkan jawabannya ke amplop. Selanjutnya, partisipan diminta untuk mengaktifkan timer dan mengerjakan soal tersebut dengan menggunakan *e-filing* dibantu oleh asisten peneliti. Setelah selesai mengerjakan, partisipan diminta untuk menghentikan timer dan memasukkan soal latihan ke dalam amplop. Kemudian partisipan mencatat waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan latihan soal *paper based* dan *e-filing*.

Tahap berikutnya, partisipan mendapat penjelasan mengenai *e-filing* oleh asisten peneliti. Selanjutnya partisipan diminta untuk membuka kode kertas C yang berisi soal dengan tingkat kesulitan sama seperti kode kertas B dengan memodifikasi angka guna meminimalisir bias. Kemudian partisipan diminta untuk mengaktifkan *timer* dan mengerjakan soal SPT dengan metode *paper based* terlebih dahulu tanpa bantuan

siapapun. Setelah selesai mengerjakan, partisipan diminta untuk menghentikan timer dan memasukkan jawabannya pada amplop. Berikutnya, partisipan diminta untuk mengaktifkan *timer* dan mengerjakan soal itu kembali dengan metode *e-filing* tanpa bantuan siapapun. Setelah selesai mengerjakan, partisipan diminta untuk menghentikan timer dan memasukkan soal ke dalam amplop. Setelah itu, partisipan diminta untuk mencatat waktu yang dibutuhkan dalam mengerjakan SPT secara *paper based* dan *e-filing* sesungguhnya. Setelah semuanya selesai partisipan diminta untuk mengisi *manipulation check* dan pendapatnya tentang pelatihan ini.

Di akhir pelatihan, sebelum *debriefing* dilakukan pengundian *doorprize*. Setelah itu peneliti melakukan *debriefing* dengan menyampaikan tujuan pelatihan sesungguhnya dan memberikan amplop berisi uang, *souvenir*, serta *doorprize* kepada partisipan yang telah hadir sebagai tanda terimakasih.

## **2. Kriteria penerimaan sampel**

Partisipan yang hadir pada eksperimen ini tidak semuanya dapat menjadi sampel. Peneliti perlu mengecek kembali untuk memastikan apakah semua partisipan dapat digunakan sampel untuk data penelitian atau tidak. Cara yang dilakukan untuk mengecek adalah dengan memberikan soal terkait dengan perhitungan dan pelaporan SPT. Setelah partisipan mengerjakan soal tersebut selanjutnya diberikan 3 pertanyaan yang disebut *manipulation check* untuk mengetahui sejauh mana partisipan paham dengan penugasan yang diberikan.

Menurut Nahartyo (2011) dilakukannya *manipulation check* untuk memastikan sejauh mana pemahaman dan penghayatan partisipan atas manipulasi yang diberikan hingga akhirnya bisa diketahui efektifitas atas manipulasi yang telah diberikan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *manipulation check* untuk memastikan partisipan

tahu dan memahami penugasan yang diberikan. Jawaban dari pertanyaan yang diberikan akan merepresentasikan pemahaman partisipan.

*Manipulation check* dilakukan dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut:

- a. Ketika wajib pajak memiliki dua penghasilan dari pekerjaan tetap dan pekerjaan bebas, apakah wajib pajak melaporkan pekerjaan tetapnya saja?
  - 1) Pekerjaan tetapnya saja
  - 2) Pekerjaan bebasnya saja
  - 3) Keduanya
- b. Ketika anda mengerjakan soal pertama dengan kertas, metode apakah yang anda gunakan?
  - 1) *Paper based* (Manual)
  - 2) *E-filing*
- c. Formulir pajak apakah yang tadi anda gunakan untuk pelaporan pajak?
  - 1) Formulir 1770
  - 2) Formulir 1770S
  - 3) Formulir 1770SS

Pada pertanyaan pertama, peneliti ingin mengetahui apakah partisipan paham terhadap penugasan yang diberikan. Pertanyaan pertama berkaitan dengan pengisian SPT wajib pajak yang memiliki dua sumber penghasilan, yaitu dari pekerjaan tetap dan pekerjaan bebas. Jawaban dari pertanyaan pertama yaitu melaporkan keduanya. Pertanyaan kedua berkaitan dengan metode yang digunakan partisipan dalam menjawab soal pertamakali. Jawaban dari pertanyaan kedua adalah dengan menggunakan metode *paper based*. Pertanyaan ketiga mengenai formulir yang digunakan partisipan dalam mengerjakan SPT. Formulir 1770 digunakan bagi wajib pajak yang memiliki dua sumber penghasilan. Formulir 1770S digunakan bagi wajib

pajak yang memiliki penghasilan kurang dari Rp 60.000.000 setahun. Sedangkan Formulir 1770SS digunakan bagi wajib pajak yang memiliki penghasilan lebih dari Rp 60.000.000 setahun. Jawaban dari pertanyaan ini adalah Formulir 1770 karena wajib pajak mempunyai dua sumber penghasilan.

Penilaian penerima sampel sebagai berikut:

- a. Partisipan dapat menjawab tiga pertanyaan *manipulation check* yang diberikan oleh peneliti dengan benar.
- b. Jika partisipan menjawab salah pada pertanyaan pertama *manipulation check*, maka partisipan gugur dan tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian karena pertanyaan pertama berkaitan tentang pemahaman partisipan tentang pelatihan ini.
- c. Jika partisipan menjawab salah pada pertanyaan kedua dan ketiga *manipulation check*, maka partisipan tetap dapat digunakan sebagai sampel penelitian karena pertanyaan kedua dan ketiga tidak berkaitan dengan pemahaman inti pada pelatihan.

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran**

### **1. Variabel Independen**

- a. Kebermanfaatan metode pelaporan pajak

”Kebermanfaatan adalah tingkatan sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sebuah sistem akan meningkatkan kinerjanya” (Davis, 1989). Kebermanfaatan merupakan faktor yang cukup kuat untuk mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh pengguna. Kebermanfaatan penggunaan berkaitan dengan efisiensi individu dalam menggunakan teknologi baru. Efisiensi diukur dengan berapa lama waktu yang dibutuhkan bagi wajib pajak untuk melaporkan SPT. Hal ini berkaitan dengan salah satu pengukur

kebermanfaatan pada Teori TAM yang menyatakan bahwa “Penggunaan surat elektronik mempersingkat waktu saya”. Waktu diukur menggunakan *timer* pada saat mulai mengerjakan soal dan *timer* dimatikan pada saat selesai mengerjakan.

Pelaporan SPT melalui *e-filing* dapat dikirimkan secara *online* dan *realtime* 24 jam yang dapat dilakukan dimana saja, sehingga wajib pajak tidak perlu datang dan antri di kantor pajak. Selain itu, penggunaan *e-filing* dapat memangkas waktu dan biaya yang dibutuhkan oleh wajib pajak untuk datang dan melaporkan SPT di kantor pajak. Kemudahan penggunaan *e-filing* menunjukkan bahwa wajib pajak percaya dengan adanya sebuah teknologi dapat memudahkan pekerjaan. Kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha, baik waktu maupun tenaga wajib pajak dalam melakukan pelaporan SPT. Dengan demikian, jika layanan *e-filing* dapat dengan mudah digunakan oleh wajib pajak maka layanan tersebut akan sering digunakan. Instrumen kemudahan penggunaan diukur menggunakan waktu dalam mengerjakan soal pelatihan.

b. Kemudahan metode pelaporan pajak

“Kemudahan penggunaan adalah tingkatan sejauh mana seseorang percaya teknologi mudah untuk dipahami” (Davis, 1989). Kemudahan merupakan tingkatan dimana individu percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Kemudahan penggunaan berkaitan dengan efisiensi individu dalam menggunakan teknologi baru. Hal ini berhubungan dengan salah satu pengukur kemudahan pada Teori TAM yang menyatakan bahwa “Saya merasa mudah untuk mengurangi kesalahan yang ditemui saat menggunakan surat elektronik. Dalam penelitian ini kemudahan diukur dengan keakuratan jawaban dalam penyampaian dan pelaporan SPT wajib pajak orang pribadi.

Penggunaan *e-filing* secara otomatis dapat menghitung dan melaporkan pajak, sehingga sistem ini dapat meminimalisir kesalahan perhitungan SPT bagi wajib pajak. Dengan demikian, jika *e-filing* dapat bermanfaat bagi wajib pajak maka sistem ini akan sering digunakan. Instrumen kebermanfaatan penggunaan diukur dengan waktu dalam mengerjakan soal pelatihan. Nilai dihitung berdasarkan jumlah jawaban benar dari 40 *item* yang terdapat pada lembar SPT 1770 dan *e-filing*.

## 2. Variabel Dependen

### *Intention to Use*

*Intention to Use* adalah minat perilaku seseorang untuk menggunakan teknologi secara terus menerus oleh pemakai sistem. Penggunaan sistem *e-filing* dalam menghitung dan melaporkan SPT yang dilakukan secara *online* dan *realtime* serta dapat meminimalisir kesalahan dirasa sangat memberikan manfaat dan kemudahan bagi wajib pajak. Kebermanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan (*ease of use*) akan mempengaruhi sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*). Selanjutnya kebermanfaatan dan sikap terhadap perilaku akan mempengaruhi minat perilaku seseorang untuk selalu menggunakan (*intention to use*) dan akhirnya akan mengubah perilaku seseorang (*behaviour*). Perilaku seseorang yang dimaksud adalah kepatuhan wajib pajak, tetapi pada penelitian ini tidak sampai membahas tentang kepatuhan wajib pajak.

Variabel *intention to use* diukur menggunakan Skala Likert mulai dari 1 yang berarti sangat tidak berminat hingga 5 yang berarti sangat berminat. Instrumen yang digunakan untuk mengukur *intention to use* adalah dengan memberikan pertanyaan “Jika anda adalah wajib pajak orang pribadi, seberapa besar minat anda untuk melaporkan pajak dengan metode *paperbased* dan *e-filing*?”.

## **F. Kualitas Instrumen dan Penelitian**

### **1. Kasus Eksperimen**

Penelitian ini menggunakan dua kasus untuk pelatihan dan pengujian. Soal kasus pertama digunakan untuk latihan, baik secara *paperbased* maupun *e-filing*. Sedangkan soal kasus kedua digunakan untuk pengujian sesungguhnya dengan metode *paperbased* dan *e-filing*. Kedua kasus tersebut memiliki tingkat kesulitan yang sama dengan mengubah angka yang berbeda pada kasus pertama dan kedua sehingga dapat meminimalisir bias. Pada kasus pertama, partisipan akan dibimbing oleh asisten peneliti untuk melakukan perhitungan dan pelaporan pajak. Asisten peneliti akan memberitahu cara menghitung serta menjelaskan tentang SSP dan bukti potong. Pada kasus kedua, partisipan diuji untuk mengerjakan soal kasus kedua tetapi tidak boleh bertanya kepada siapapun.

### **2. Software Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua *software* utama yaitu *software e-spt* untuk melakukan perhitungan SPT yang dapat diunduh dari *website* DJP dan *software* yang digunakan untuk mengirimkan SPT melalui *website* yang sudah dibuat semirip mungkin dengan *software e-filing* milik DJP. *Login software e-filing* dapat dilakukan sesuai dengan nomor amplop partisipan. Setiap partisipan memiliki kode *login* yang berbeda yaitu tiga *digit* terakhir dari nomor NPWP sehingga memudahkan peneliti untuk mengoreksi hasil pekerjaan partisipan. *Software* kedua menggunakan *timer* yang terdapat pada komputer guna menghitung waktu pengerjaan soal.

### **3. Pilot Test**

*Pilot test* dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dipahami oleh partisipan atau tidak. Tujuan dilakukannya *pilot test* adalah untuk memastikan bahwa *software* penelitian siap untuk digunakan dan meminimalisir kesalahan yang dapat terjadi akibat *software* saat penelitian sesungguhnya. *Pilot test* menggunakan lima partisipan mahasiswa S1 Akuntansi UMY semester 6 yang sudah mempelajari mata kuliah perpajakan. *Pilot test* dilakukan dengan *treatment* yang sama seperti pelatihan sesungguhnya. Hasil dari *pilot test* ini adalah *software* yang digunakan untuk penelitian sesungguhnya dapat dipahami oleh partisipan dalam *pilot test* sehingga *software* dapat digunakan dalam eksperimen sesungguhnya.

#### **G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

Pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan dua metode pengujian yaitu uji regresi linier berganda kemudian diregres dengan *paired sample t test* dan uji panel *chow test*. Sebelumnya dilakukan pengujian kualitas data dengan uji asumsi klasik menggunakan tiga pengujian yaitu Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Multikolinearitas. Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah ketika memiliki residual yang terdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Data dapat dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas mempunyai 2 syarat yaitu nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

Setelah dilakukan pengujian kualitas data, selanjutnya pengujian pertama menggunakan uji regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kebermanfaatan dan kemudahan metode pelaporan terhadap minat untuk ingin menggunakan metode tersebut. Kebermanfaatan diukur dengan waktu sedangkan kemudahan diukur dengan nilai dalam mengerjakan soal. Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji H1a, H1b, H2a, dan H2b. Nilai signifikansi adalah toleransi tingkat kesalahan pada penelitian. Uji regresi linier berganda menggunakan tiga pengujian yaitu Uji t, Uji F, dan Uji R. Uji t adalah uji secara parsial, uji ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh apakah masing-masing independen berpengaruh terhadap dependen. Dikatakan ada pengaruh jika nilai signifikansinya < 0,05. Uji adalah uji secara simultan. Uji ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama. Dikatakan ada pengaruh secara bersama-sama jika nilai signifikansinya < 0,05 (simultan adalah variabel independen). Uji R adalah uji untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diukur dari presentase.

Pengujian kedua menggunakan *chow test*. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan kebermanfaatan dan kemudahan terhadap *intention to use* dari metode *paperbased* dan *e-filing*. Uji *chow tests* digunakan untuk menguji hipotesis 3. Pengujian *chow test* menggunakan rumus manual dengan menghitung F hitung dan F tabel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka hipotesis diterima, sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka hipotesis ditolak.

Pengujian H1a dan H1b dilakukan dengan cara meregres kebermanfaatan dan kemudahan terhadap minat perilaku dalam metode *paperbased*. H1a dan H1b dapat diterima jika nilai  $\alpha_1 < sig$  0,05 dan arahnya positif (+). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_{pb} = \alpha_0 + \alpha_1 EU_{pb} + \alpha_2 US_{pb} + e \quad \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y : Minat perilaku

$\alpha$  : Konstanta

US : *Usefulness* (Kebermanfaatan)

EU : *Ease of Use* (Kemudahan)

pb : *Paperbased*

Pengujian H1b dan H2b dilakukan dengan meregres kebermanfaatan dan kemudahan terhadap minat perilaku dalam metode *e-filing*. H2a dan H2b dapat diterima jika nilai  $\alpha_1 < \text{sig } 0,05$  dan arahnya positif (+)Adapaun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y_{ef} = \beta_0 + \beta_1 EU_{ef} + \beta_2 US_{ef} + e \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

Y : Minat perilaku

$\beta$  : Konstanta

US : *Usefulness* (Kebermanfaatan)

EU : *Ease of Use* (Kemudahan)

ef : *E-filing*

Pengujian ketiga dilakukan dengan meregres kebermanfaatan dan kemudahan terhadap minat perilaku dalam metode *paperbased* dan *e-filing* (total). H3 dapat diterima jika nilai  $\alpha_1 < \text{sig } 0,05$  dan arahnya positif (+). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_t = \delta_0 + \delta_1 EU_t + \delta_2 US_t + e \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

Y : Minat perilaku

- $\delta$  : Konstanta
- US : *Usefulness* (Kebermanfaatan)
- EU : *Ease of Use* (Kemudahan)
- t : Total *paperbased + e-filing*

Pengujian keempat dilakukan dengan menguji total dari *paperbased* dan *e-filing* menggunakan *chow test*. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

..... (4)

$$F_{hitung} = \frac{(SSR_t - SSR_{pb+ef})/k}{(SSR_{pb+ef})/(n_1+n_2-2k)}$$

- $SSR_t$  : *Sum of Square Residual Total*
- $SSR_{pb+ef}$  : *Sum of Square Paperbased + E-filing*
- $k$  *numerator* : Jumlah parameter pada *unrestricted regression*
- $n$  : Jumlah partisipan
- $k$  *denominator*: Jumlah parameter pada *restricted regression*

$$F_{tabel} = df 1, df 2, 5\%$$

..... (5)

Keterangan :

- df 1 : df numerator
- df 2 : df denominator
- 5% : *P value*

Paired Sample T-Test

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{n_1}\right)\left(\frac{S_2}{n_2}\right)}}$$

..... (6)

Keterangan:

$X_1$  = Rata-rata sampel 1

$X_2$  = Rata-rata sampel 2

$S_1^2$  = Varians sampel 1

$S_2^2$  = Varians sampel 2

$r$  = Korelasi antara 2 sampel

$S_1$  = Simpangan baku sampel 1

$S_2$  = Simpangan baku sampel 2